

## ABSTRAK

**Norainnah.** 2018. *Peran Guru Kelas II Dalam Pendidikan Karakter di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd, (II) Siti Shalihah, S.Pd., M.S.

**Kata Kunci.** Peran Guru, Pendidikan Karakter.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin merupakan salah satu sekolah yang telah melaksanakan program pendidikan karakter. Cara penerapan yang guru lakukan melalui peran guru kelas dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru kelas II dalam pendidikan karakter di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, dan untuk mengetahui apa saja hal-hal pendukung dan penghambat peran guru kelas II dalam pendidikan karakter di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IIB. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peran guru kelas II dalam pendidikan karakter. Data yang diperlukan, diperoleh dengan peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas yang meliputi peran guru sebagai korektor, motivator, fasilitator, pembimbing, dan evaluator dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru kelas II dalam pendidikan karakter di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin terlaksana dengan baik. Yang meliputi: peran guru kelas sebagai korektor dalam pendidikan karakter religius, disiplin, dan mandiri, dilakukan dengan cara memberikan teladan, nasihat, teguran dan pengawasan kepada siswa. Sebagai motivator karakter religius, disiplin dan menghargai prestasi, dilakukan dengan cara memberikan teladan, nasihat dan reward kepada siswa. Sebagai fasilitator karakter religius, jujur, disiplin, kreatif dan mandiri, dilakukan dengan memberikan teladan, nasihat, dan teguran. Sebagai pembimbing karakter jujur, disiplin, kreatif, kerja keras, peduli sesama, dilakukan dengan cara memberikan pembiasaan, nasihat dan arahan. Evaluator karakter jujur, disiplin, kreatif, dan kerja keras, dilakukan dengan cara memberikan pembiasaan, teguran dan nasihat. Sedangkan pendukung dalam pendidikan karakter meliputi: latar belakang pendidikan guru, pengalaman guru mengajar, sarana dan fasilitas, lingkungan keluarga dan masyarakat. Sedangkan penghambat pendidikan karakter yaitu siswa .